

ANALISIS DESAIN FORMULIR REKAM MEDIS POLIKLINIK UMUM BERDASARKAN ASPEK ANATOMI DAN ASPEK ISI DI UPT PUSKESMAS PONDOK PUCUNG TANGERANG SELATAN

¹Larasati Ponianti*, ²Nining Supriani

¹Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, lponianti@gmail.com

²UPT Puskesmas Pondok Pucung, Tangerang Selatan, bd.prian@gmail.com

ABSTRAK

Desain formulir merupakan kegiatan untuk merancang formulir rekam medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Kelengkapan aspek anatomi, dan isi formulir sangat berpengaruh dalam kelengkapan data rekam medis sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini dilatarbelakangi pada aspek anatomi yang tidak ada *introduction*, *instruction* dan pada aspek isi, pengisian formulir tidak diisi lengkap oleh petugas yang memberi layanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komponen desain formulir rekam medis yang ditinjau dari aspek anatomi dan aspek isi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan menjabarkan hasil penelitian. Populasi yang digunakan dengan subjek yaitu mewawancarai petugas pengisi formulir rekam medis dan sampel yang digunakan adalah objek yaitu formulir rekam medis.

Kata Kunci : *desain formulir, aspek anatomi dan aspek isi, rekam medis.*

ABSTRACT

Form design is an activity to design a medical record form that is tailored to the needs of health workers who will fill out the form. The completeness of anatomical aspects, and the content of the form are very influential in the completeness of medical record data according to needs. This research is motivated by anatomical aspects where there is no introduction, instruction and in the aspect of content, the filling of forms is not filled in completely by the officer who provides the service. The purpose of this study is to determine the design components of medical record forms in terms of anatomical aspects and content aspects. The method used in this study is a descriptive method, namely by describing the results of the study. The population used with the subject is to interview the officer filling out the medical record form and the sample used is the object i.e. the medical record form.

Keyword : *form design, anatomical aspects and content aspects, medical records.*

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Menurut Permenkes 269 tahun 2008 tentang rekam medis, Rekam Medis merupakan yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan adalah tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang segala tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan. Menurut Edna K. Huffman, Desain formulir merupakan kegiatan untuk merancang formulir rekam medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Aspek desain formulir terdiri dari aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi. Aspek anatomi terdiri dari kepala (*heading*), perintah (*instruction*), badan (*body*) dan penutup (*close*). Aspek fisik terdiri dari warna yang datanya mudah dibaca, bahan kertas dan kualitas yang berkaitan dengan penyimpanan, ukuran yang digunakan adalah ukuran praktis yang disediakan dengan kebutuhan isi formulir dan bentuk formulir bisa berupa vertikal, horizontal dan

persegi panjang. Aspek isi berupa butir data item atau kelengkapan item, pengelompokan data dan pengurutan data. Kelengkapan aspek anatomi dan aspek isi formulir sangat berpengaruh dalam kelengkapan data rekam medis sesuai dengan kebutuhan.

Di dalam formulir rekam medis poliklinik umum untuk aspek anatomi tidak dicantumkan *instruction* pengisian dan pada aspek isi, pengisian formulir tidak diisi lengkap oleh petugas sehingga mengakibatkan ketidaklengkapan pada dokumen rekam medis dan terlambatnya pengembalian berkas ke ruang penyimpanan. Dari masalah yang telah dipaparkan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti tentang analisis desain formulir rekam medis poliklinik umum berdasarkan aspek anatomi dan aspek isi di UPT Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana desain formulir rekam medis poliklinik umum di UPT Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan. Dimana tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui komponen yang ditinjau dari aspek anatomi dan aspek isi formulir rekam medis poliklinik umum UPT Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan.
- b. Untuk mengetahui hambatan atau kendala dalam pengisian formulir rekam medis poliklinik umum UPT Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan.
- c. Untuk meredesain ulang komponen formulir rekam medis poliklinik umum UPT Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat.

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan pada bulan Juni 2022.

Variabel


Variabel yang digunakan yaitu variabel rasio yang meliputi beberapa aspek antara lain :

1. Aspek anatomi, berupa : *heading*, *introduction*, *instruction*, dan *body*.
2. Aspek isi berupa butir data

Definisi Operasional


1. Aspek anatomi
 - a. *Heading* (kepala)
Biasanya mencakup judul formulir dan informasi tentang formulir.
 - b. *Introduction* (pendahuluan)
Menjelaskan tujuan penggunaan formulir yang bersangkutan
 - c. *Instruction* (perintah)
Keterangan agar dengan segera mengetahui berapa lembar salinan yang diperlukan, siapa yang harus menyerahkan /mengirimkan formulir, kepada siapa lembar salinan dikirimkan
 - d. *Body* (badan)
Merupakan inti dari *margin* (batas pinggir), *spacing* (spasi), *rules* (garis), *type style* (jenis huruf), cara pencatatan.
2. Aspek isi
Butir data item atau kelengkapan item, pengelompokan data dan pengurutan data.

- tidak adanya nurse station untuk mengukur TTV (tanda-tanda vital) pasien sehingga semua dilakukan di dalam poliklinik.
- Adanya pasien kegawat daruratan menyebabkan pending nya pengisian kelengkapan formulir rekam medis, ditambah dengan pasien yang sudah menunggu untuk dipanggil antriannya.
 - Dokter harus mengisi sistem informasi puskesmas (SIMPUS) saat pasien dilayani atau setelah selesai diberi pelayanan, kemudian dokter yang berjaga di poliklinik non infeksius memberikan resep obat kepada petugas apotik untuk diresepkan obatnya, setelah itu dokter memberikan obat kepada pasien.
 - Dokter poliklinik umum menjadi operator hotline untuk pasien yang konsultasi via whatsapp maupun via telepon.
3. Redesain ulang komponen formulir rekam medis



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS PONDOK PUCUNG

Jl. Santunan Jaya, RT 1/RW 3 Kel. Pondok Pucung Kec. Potodok, Aren Kota Tangerang Selatan
 Tlp. 08119927976 Email : pkmpondokpucung@gmail.com



LEMBAR PEMERIKSAAN KESEHATAN POLIKLINIK UMUM

Isilah dengan lengkap dan jelas !

No RM :

NIK : Alamat :

Nama : No telp :

Tanggal Lahir : (Tahun) Alergi :

Jenis Kelamin : (L / P)

Tanggal	Anamnesis Pemeriksaan Fisik dan Pemeriksaan Penunjang	Diagnosis dan Penatalaksanaan	Tanda Tangan dan Nama Jelas
Jam :	S : O : KU : BB : TB : TD : RR : N : T : Pemeriksaan Fisik :	A : Kode ICD-10 : P : Edukasi : *ESO :	
Jam :	S : O : KU : BB : TB : TD : RR : N : T : Pemeriksaan Fisik :	A : Kode ICD-10 : P : Edukasi : *ESO :	

* : Efek Samping Obat (Jika Ada)

Gambar 2 Redesain formulir rekam medis poliklinik umum

Dari gambar 2, ada penambahan bulir pada bagian aspek isi yaitu penambahan *heading* (kepala) dan *introduction* (pendahuluan) berupa judul formulir serta adanya *instruction* (perintah) untuk mengisi formulir rekam medis poliklinik umum secara lengkap dan jelas. Pada bagian *body* (tubuh), batas tepi atas 2,54 cm, tepi kiri 3 cm, tepi bawah 1 cm dan tepi kanan 1 cm. Jenis font yang digunakan yaitu times new roman ukuran 14 untuk nama organisasi dan instansi serta judul, 12 untuk identitas pasien. Pada aspek isi, identitas pasien ditambah kolom NIK dan no.telepon agar memudahkan untuk

pencarian dalam data SIMPUS. Kolom anamnesis pemeriksaan, item KU, TD, N, BB, RR, T dan TB serta pemeriksaan fisik ditulis agar memudahkan dokter dalam mengisi hasil TTV dan pemeriksaan fisik yang dilakukan, pada kolom diagnosis ada penambahan untuk terminologi dan kode diagnosa, edukasi dan efek samping obat (jika ada).

SIMPULAN

Pada aspek anatomy, tidak adanya *heading* dan *introduction* berupa judul formulir, bagian *Instruction* (perintah) mengenai berapa jumlah formulir rekam medis maupun perintah untuk mengisi formulir rekam medis dengan lengkap dan jelas. Pada bagian *body* (badan), batas pinggir antara kiri dan kanan yaitu 1 cm, atas dan bawah 1,1cm, jarak spasi 1,5. *Rules* (garis) berupa garis titik horizontal yang terdapat di identitas pasien, jenis huruf yang digunakan arial dengan ukuran size 12 dan 14 bagian organisasi, 12 pada bagian identitas pasien dan pada aspek isi butir item seperti : KU, TD, N, BB, RR, T, dan TB tidak dicantumkan. Penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis yaitu poliklinik terbagi menjadi 2 antara lain poliklinik infeksius dan noninfeksius sedangkan kurangnya SDM petugas poliklinik, adanya pasien kegawatdaruratan sehingga terhambatnya pengisian formulir, petugas mengisi data di sistem informasi puskesmas (SIMPUS) saat atau setelah selesai memberi pelayanan kepada pasien dan dokter menjadi operator hotline untuk pasien yang konsultasi via whatsapp maupun via telepon.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Permenkes RI Nomor: 269/MENKES/PER/III/2008. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Permenkes RI nomor 43 tahun 2019 tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Edna K. Huffman. (1994). *Health Information Management*, Edisi 10. Berwyn Illinois : Psycians Record Company.